

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, *GOOD WILL TO ASSET RATIO*, UKURAN
KOMITE AUDIT DAN *OTHER COMPREHENSIVE
INCOME* TERHADAP *VALUE RELEVANCE***

(Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)

Oleh

Yoan Fanisa & Dwi Fitri Puspa

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta Padang

E-Mail: yoanvanessa97@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi, *good will to asset ratio*, ukuran komite audit dan *other comprehensive income* terhadap *value relevance* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah 2015 sampai dengan 2019. Pada penelitian ini karena data yang digunakan adalah panel yaitu gabungan antara data *time series* dengan *cross section* maka alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi panel yang diolah melalui program *Eviews*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa konservatisme akuntansi dan ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *value relevance* perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sedangkan *good will to assets* dan *other comprehensive income* berpengaruh signifikan terhadap *value relevance* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Kata Kunci: Konservatisme Akuntansi, *Good Will to Assets Ratio*, Ukuran Komite Audit, *Other Comprehensive Income & Value Relevance*

PENDAHULUAN

Menurut *International Accounting Standard Board* tahun (2010) dinyatakan bahwa informasi keuangan akan berguna, jika relevan dan dapat mewakili apa yang harus diungkapkan. Selain itu menurut [1] kegunaan pelaporan keuangan akan semakin kuat ketika laporan tersebut dapat diverifikasi tepat waktu serta dapat dipahami. Dalam upaya menyempurnakan kandungan laporan keuangan diperlukan relevansi nilai (*value relevance*) yakni merupakan pelaporan atas angka-angka akuntansi yang memiliki suatu prediksi berkaitan dengan nilai pasar *equitas*.

Menurut [2] mendefinisikan relevansi nilai sebagai kemampuan informasi yang disajikan oleh laporan keuangan untuk menangkap dan meringkas nilai perusahaan. Konsep relevansi nilai informasi akuntansi menjelaskan tentang bagaimana reaksi investor saat pengumuman informasi akuntansi yang terdapat pada laporan keuangan. Konsep relevansi nilai tidak terlepas

dari kriteria relevan karena jumlah suatu angka akuntansi akan relevan jika jumlah yang disajikan merefleksikan informasi-informasi yang relevan dengan penilaian suatu perusahaan. Menurut [3], suatu informasi akuntansi dapat dikatakan relevan apabila adanya reaksi pemodal pada saat suatu informasi diumumkan yang dapat diamati dari pergerakan harga saham. Informasi yang rendah relevansinya tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomik oleh investor, calon investor, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan karena menunjukkan kualitas *statement* keuangan yang rendah.

Reaksi dari investor akan membuktikan bahwa kandungan informasi akuntansi merupakan isu yang sangat penting dalam proses pertimbangan pengambilan keputusan investasi. Lebih lanjut menurut [4] konsep relevansi nilai tidak terlepas dari kriteria relevan karena jumlah suatu angka akuntansi akan relevan jika jumlah yang disajikan merefleksikan informasi-

informasi kondisi perusahaan yang di audit. Disamping itu indikasi informasi dinyatakan relevan terlihat dari reaksi positif dari pemegang saham setelah laporan keuangan sebuah perusahaan dipublikasikan [5]. Informasi yang rendah relevansinya tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomik oleh investor, calon investor, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan karena menunjukkan kualitas laporan keuangan yang rendah.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah beberapa perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Pada penelitian ini digunakan dua variabel yaitu variabel dependen yaitu relevansi nilai, sedangkan yang menjadi

variabel independen terdiri dari konservatisme akuntansi, goodwill to assets ratio, komite audit dan other comprehensive income. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda yang diolah dengan menggunakan Eviews 9.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh variabel penelitian yang digunakan telah terbebas dari seluruh gejala asumsi klasik maka pengujian hipotesis dapat dilaksanakan. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	Prob	Cut Off	Kesimpulan
Contanta	0.619	0.0125	-	
Konservatisme Akuntansi	-0.007	0.5460	0.05	H ₁ Ditolak
Good will to assets ratio	0.307	0.0173	0.05	H ₂ Diterima
Ukuran Komite Audit	-0.143	0.1742	0.05	H ₃ Ditolak
Other comprehensive income	-0.115	0.0282	0.05	H ₄ Diterima

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan program Eviews diketahui variabel good will to assets ratio dan other comprehensive income berpengaruh signifikan terhadap value relevance pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut diperkuat secara statistik dengan nilai $P < 0.05$ sedangkan variabel konservatisme akuntansi dan ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap value relevance pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan program Eviews diketahui variabel good will to assets ratio dan other comprehensive income berpengaruh signifikan terhadap value relevance pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

sedangkan variabel konservatisme akuntansi dan ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap value relevance pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu akuntansi keuangan khususnya memperkaya konsep teori yang berkaitan dengan sejumlah faktor yang mempengaruhi value relevance. Dalam penelitian ini terdapat sejumlah bantahan teori yang menyatakan konservatisme akuntansi dan ukuran komite audit bukanlah satu satunya variabel yang mempengaruhi value relevance sebuah perusahaan sedangkan Goodwill to Assets Ratio dan other comprehensive income dapat mendorong value relevance yang diperoleh investor dalam bentuk capital gain atau return saham.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. P. Nugraheni, "Pengaruh penerapan international financial reporting standards (ifrs) terhadap relevansi nilai informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010-2013," *J. Akuntanika*, vol. 4, no. 2, pp. 1–9, 2018.
- [2] Krismaji and Surifah, "Corporate Governance, Compliance Level Of IFRS Disclosure and Value Relevance Of Accounting Information- Indonesian Evidence," *Malaysian Palm Oil Counc.*, vol. 21, no. 1, pp. 191–211, 2020.
- [3] C. A. Latifa and M. Haridhi, "Pengaruh Negosiasi Debt Contracts , Political Cost , Fixed Asset Intensity , dan Market To Book Ratio terhadap Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap s. *Ekon. Akunt.*, vol. 1, no. 2, pp. 166–176, 2016.
- [4] R. Iustian and D. A. Arifah, "Analisis Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham," *Fokus Ekon.*, vol. 8, no. 1, pp. 17–27, 2013.
- [5] Y. S. Adhani and B. Subroto, "Relevansi Nilai Informasi Akuntansi," *J. Ilm. Mhs. FEB*, vol. 2, no. 2, pp. 1–15, 2014.